

ANALISIS SISTEM PELAYANAN PERIZINAN ONLINE “SI CANTIK” BERBASIS WEB PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN KARIMUN

Alpino Susanto⁽¹⁾

susanto.alpino40@gmail.com,
Dosen Universitas Karimun

Rika Seprianti⁽²⁾

Sepriantir@gmail.com,

Mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Karimun

Ilham Gantar Friansyah⁽³⁾

ilhamgantar67@gmail.com,
Dosen Universitas Karimun

ABSTRAK

Si Cantik merupakan singkatan dari Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik berupa sistem cloud yang dapat digunakan oleh instansi pemerintah secara gratis. Si Cantik sendiri merupakan aplikasi berbasis *web* yang terintegrasi dengan *online single submission* (OSS) untuk perijinan berusaha maupun layanan lain yang dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP). Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana sistem proses pelayanan perijinan tenaga kesehatan melalui aplikasi Si Cantik pada DPMPTSP Kabupaten Karimun dan apasaja keunggulan dan kelemahan aplikasi Si Cantik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode pengembangan sistem dengan *waterfall*. Hasil Penelitian: 1) Sistem proses pelayanan perijinan tenaga kesehatan melalui aplikasi Si Cantik pada DPMPTSP Kabupaten Karimun melalui beberapa tahap yaitu: membuka tampilan halaman portal perizinan *website* DPMPTSP Karimun, registrasi aplikasi Si Cantik cloud http://Si_Cantikui.layanan.go.id, mengisi *form data user*, mengisi *form identitas user*, pemberitahuan *username, password, dan login*, permohonan izin di aplikasi Si Cantik cloud, layanan pemohon, layanan data pemohon dan proses pengajuan. 2) Keunggulan aplikasi Si Cantik cloud : mudah (*user friendly*), fleksibel, dan dinamis, *cloud based & maintenance free*, infrastruktur dan keamanan, layanan aplikasi Si Cantik disediakan dan dikelola oleh Kementerian Kominfo, menghilangkan tatap muka, mempercepat dan mempermudah proses perizinan, *efisien, transparan, dan akuntabel*. Kelemahan aplikasi Si Cantik cloud yaitu tergantung pada koneksi internet, data rawan hilang, kurangnya pemahaman *user*, sistem *backup* buruk.

Kata Kunci: Sistem, Aplikasi, Si Cantik, DPMPTSP

ABSTRACT

Si Cantik stands for Smart Application for Integrated Licensing Services for the Public in the form of a cloud system that can be used by government agencies for free. Si Cantik itself is a web-based application that is integrated with online single submission (OSS) for business licenses and other services carried out at the One-Stop Integrated Service and Investment Service (DPM-PTSP). The purpose of the study was to find out how the system of licensing service processes for health workers through the Si Cantik application at DPMPTSP Karimun Regency and what are the advantages and disadvantages of the iSi Cantik application. This research uses a qualitative approach with a case study method. System development method with waterfall. Research results: 1) The system for the licensing service for health workers through the Si Cantik application at DPMPTSP Karimun Regency goes through several stages, namely: opening the licensing portal page for the Karimun DPMPTSP website, registering the Si Cantik cloud application http://Si_Cantikui.jasa.go.id, filling out user data forms, filling out user identity forms, notification of usernames, passwords, and logins, requesting permission in the Si Cantik cloud application, requesting services, requesting data services and the submission process. 2) The advantages of the Si Cantik cloud application: easy (user friendly), flexible, and dynamic, cloud based & maintenance free, infrastructure and security, the Beauty application service is provided and managed by the Ministry of Communication and Informatics, eliminates face-to-face contact, speeds up and simplifies the licensing process, efficient, transparent and accountable. The weakness of the Si Cantik cloud application is that it depends on an internet connection, data is prone to loss, lack of user understanding, bad backup system

Keywords: System, Application, Si Cantik, DPMPTSP

PENDAHULUAN

Kementerian Kominfo dan Informatika melalui layanan aplikasi informasi Pemerintahan (LAIP)

berusaha untuk mendukung peningkatan implementasi TIK di suatu lembaga melalui pembangunan *platform* aplikasi permohonan *online* yang bersepadu.

Kewujudan Si Cantik diharap dapat membimbing pelaksanaan pelayanan perizinan yang di kendalikan oleh Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pemerintah, bagus diperingkat pusat maupun di tingkat wilayah. Si Cantik disusun guna mengendalikan aturan terstruktur perizinan dan lisensi dari tahap aplikasi hingga pengeluaran *folder* dan pencetakan laporan eksekutif terpadu. Pada masa ini Si Cantik versi 5 sudah dikeluarkan berdasarkan *cloud* sesuai dengan Aturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 dan perlunya integrasi sistem *online single submission* (OSS).

Penggunaan Si Cantik *cloud* sudah dibicarakan di 100 wilayah dengan rancangan terkendalinya teknis, sudah dilaksanakan di 103 wilayah dan sudah mengeluarkan lebih 34.000 izin. Si Cantik *cloud* sedang menjalankan integrasi izin tempat di peringkat teknis dengan OSS milik BKPM dan aplikasi milik Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. Disamping itu, proses bisnis untuk diintegrasikan izin wilayah dengan OSS dan aplikasi milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Si Cantik ialah kependekan daripada Aplikasi Pintar Pelayanan Perizinan Terpadu untuk masyarakat dalam bentuk *cloud* yang boleh diakses oleh pemerintah dengan bebas. Si Cantik ialah aplikasi berdasarkan *web* yang terpadu dengan *online single submission* (OSS) untuk perizinan berusaha dan pelayanan lainnya yang dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Aplikasi ini dituntut dapat mempercepat Pelaksanaan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di daerah, untuk mendukung penerapan sistem *one single submission* (OSS) perizinan usaha dan jenis perizinan untuk dilakukan di luar OSS dan dapat diseragamkan. Aplikasi Si Cantik dapat di akses oleh *user* untuk memudahkan (*user friendly*) sebab ia belandaskan *cloud* yang boleh dipakai pada kapan saja. Hal ini, *cloud based & maintenance free* tidak menyiapkan *domain*, *server*, *hosting*, dan data *center*. Akhirnya, infrastruktur dan keselamatan Si Cantik diurus oleh Kementerian Kominfo.

Pemerintah Kabupaten Karimun salah satu unsur pelayanan publik seperti layanan khususnya perizinan, dan dibentuklah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan Peraturan Bupati Karimun Nomor 22 Tahun 2017 tentang penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dimana terdapat 42 jenis izin yang di limpahkan. Tujuan penumbuhan aparat Perangkat Daerah ini, diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme kinerja aparat Pemerintah Karimun dalam memberikan pelayanan perizinan yang didasarkan kepada nilai-nilai komitmen dan konsistensi, wewenang dan tanggung-jawab, integritas dan profesional, ketepatan dan kecepatan, disiplin, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penerapan PTSP merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Karimun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan perizinan yang ada di DPMPTSP Kabupaten Karimun terlihat dari *website* yang saat ini tercatat sekitar 2945 *users* untuk tahun ini dan total keseluruhan adalah 79596. Perizinan saat ini lebih mudah karena sudah memiliki standar perizinan. Pengurus perizinan paling lama 60 menit melalui *oss.go.id*, pengawalan proses perizinan oleh satuan tugas nasional dan terintegrasi secara elektronik. Berbeda dengan perizinan sebelumnya dimana perizinan rumit, lambat, berulang-ulang tersebar dan tidak terkoordinir dan belum terintegrasi secara elektronik. Untuk melakukan perizinan, pemohon harus mengisi berkas permohonan secara berurutan lalu *discan* dan *diupload* pada aplikasi Si Cantika *cloud*.

Fokus penelitian pada perizinan bidang kesehatan terdapat 18 izin tersedia secara *online* pada aplikasi Si Cantik *cloud* di Dinas DPMPTSP Karimun. Dalam pelaksanaan proses pelayanan perijinan pada DPMPTSP Kabupaten Karimun masih terdapat keluhan dari penerima layanan atau masyarakat tentang kurang lancarnya pelayanan umum pemerintah kepada masyarakat dikarenakan sistem pelayanan *online* yang masih belum bisa diterima sebagian masyarakat. Adanya pihak ketiga untuk memperlancar pengurusan dengan melakukan pungutan liar dengan menaikkan biaya melebihi dari ketentuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pelayanan Perizinan *Online* Si Cantik Berbasis Web pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih ada aduan daripada penerima layanan yang serba kekurangan mengerti penggunaan proses perizinan *online*.
2. Masih terdapatnya calo dalam pengurusan perizinan yang diharapkan masyarakat bisa menghindari dari percaloan dan masyarakat mengurus izinnya sendiri. Selain itu, untuk menghindari biaya yang membengkak pemerintah juga menginginkan tidak ada masyarakat yang menipu dalam pengurusan izin.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sistem proses pelayanan perizinan tenaga kesehatan melalui aplikasi Si Cantik Badan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun.
2. Apa keunggulan dan kelemahan aplikasi Si Cantik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun.

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas proses pelayanan perijinan tenaga kesehatan yang dilakukan dikantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem proses pelayanan perizinan tenaga kesehatan melalui aplikasi Si Cantik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun.
2. Untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kelemahan aplikasi Si Cantik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun.

LANDASAN TEORI

Pelayanan Publik *E-Service*

Ahmad Buchari (2016), pelayanan publik adalah saat aktivitas yang dilaksanakan dengan pemerintah kepada orang-orang berkepentingan dengan sekumpulan orang-orang (organisasi) itu sendiri dengan memberikan kebebasan walaupun akhirnya tidak terkait dengan suatu produk fisik yang sama dengan aturan inti dan prosedur yang sudah diatur. Konsep *e-service* adalah sebuah aplikasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *E-service* menjadi kebutuhan masyarakat dimana pemerintah daerah yang sudah menerapkan sistem *online*. Dua bidang *domain* aplikasi *e-service* ialah:

1. *E-bussines* ialah layanan elektronik yang kebanyakan disediakan oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau dunia usaha.
2. *E-government* adalah *e-service* yang diamanahkan oleh pimpinan (pemerintah) kepada masyarakat atau orang-orang yang membuka bisnis.

Menurut Hole (2011) konsep asas *e-government* ialah bagaimana menyediakan pelayanan melalui elektronik seperti melalui internet, telepon, seluler dan komputer serta multimedia. Melalui pembangunan *e-government* penyediaan sistem pengurusan informasi dan menjalankan pelayanan publik dan mengoptimalkan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi. Dengan adanya *E-Government* kepada masyarakat diharapkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik dan profesional dalam organisasi pemerintahan sehingga akses orang terhadap informasi dalam persekitaran pemerintahan menjadi lebih mudah. Hartono (2010) menyatakan bahwa *e-government* ialah proses sistem pemerintahan dengan

menggunakan ICT (*information, communication, and technology*) sebagai alat untuk memudahkan proses komunikasi dan transaksi, organisasi bisnis, dan agensi serta stafnya. Supaya mencapai efisiensi, efektivitas, transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyatnya.

Website

Yadi (2010) menjelaskan bahwa *website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dengan halaman lain (*hyperlink*). Unsur-unsur penunjang *website* adalah:

a. Nama *Domain*

Memahami identitas *domain* yang biasa disebut sebagai *domain name* atau URL ialah keberadaan yang unggul dalam global internet yang di akses untuk mengenal pasti laman *website*. Contoh <http://www.unsri.ac.id/>. Identitas *domain* di promosikan dengan terbuka di media sosial dengan memberikan informasi untuk sewa tahunan. Identitas *domain* itu sendiri mempunyai pengenalan sambungan yang sesuai untuk keperluan dan laman *website*, misalnya nama *domain* berakhir dengan kehadiran negara seperti Indonesia ialah *co.id* (untuk nama *domain website* perusahaan), *ac.id* (nama *domain website* pendidikan), *go.id* (nama *domain website* instansi pemerintahan), *or.id* (nama *domain website* organisasi).

b. *Web Hosting*

Web hosting bisa disebut dengan wadah yang ada pada *local harddisk* yang menyimpan beragam *folder* yang dapat dilihat pada *website*. Kapasitas data yang bisa di *input* bergantung dengan ukuran *web hosting*, semakin besar maka data yang boleh di *input* dan dipaparkan di laman web juga semakin besar. *Web hosting* juga boleh dengan menyewa *hosting* sejumlah tertentu oleh ruang *harddisk* dalam ukuran MB (*mega byte*) atau GB (*giga byte*). Rata-rata waktu sewa *web hosting* dihitung setiap tahun. Sewa *hosting* dilaksanakan dari kemitraan *web hosting* yang beragam tersedia di Indonesia dan di berbagai negara lainnya.

c. *Script Program*

Bahasa program ialah bahasa yang diakses untuk menerjemahkan arahan pada *website* ketika digunakan. Bahasa pemrograman sangat mengidentifikasi sifat statis, dinamis, atau interaktif dari sebuah *website*. Lebih banyak variasi dalam bahasa pemrograman yang digunakan semakin dinamis dan interaktif pada

penampilan laman web. Berbagai bahasa pemrograman kini tersedia untuk menyokong standar laman *web*. Berbagai bahasa program yang digunakan oleh desainer *website* adalah *HTML*, *ASP*, *PHP*, *JSP* yang dapat dibentuk sendiri. Bahasa ini biasa di akses untuk membina portal berita, artikel, forum perbincangan, buku tamu, anggota organisasi, *email*, *mailing list*, dan sebagainya yang memerlukan pembaruan dari waktu ke waktu.

d. *Desain Website*

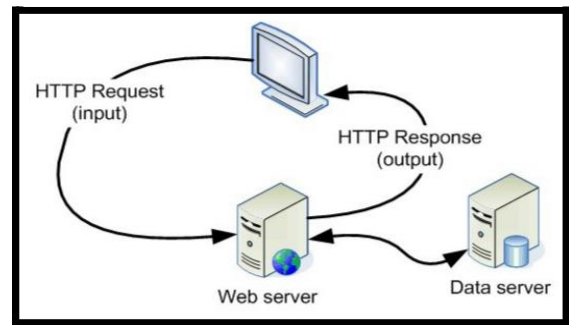
Setelah membuat nama *domain* dan *web hosting* serta menguasai bahasa pemrograman, elemen terpenting dan utama dari *website* ialah desainnya. Rancangan laman *web* menentukan standar pada laman *web*. Digunakan untuk merancang *website*, biasanya bisa melakukannya pribadi atau menyewa jasa *designer website*. Keunikan atau keunggulan situs sangat ditentukan oleh kualitas *designer*.

e. *Publikasi Website*

Penerbitan laman tersebut dalam masyarakat boleh dilaksanakan dengan beragam cara seperti *pamflet*, *leaflet*, pajangan, dan sebagainya. Kaidah tersebut boleh dibilang masih tidak terkesan dan sangat limit. Cara biasa dan paling sempurna tanpa tempat dan waktu ialah publikasi di *website* melalui pencarian *engine* seperti yahoo, google. Cara menerbitkan di pencarian *engine* ada yang bebas dan ada yang berbayar. Untuk yang bebas biasanya terbatas dan cukup lama untuk dapat dimasukkan dan di promosikan di pencarian *engine* ternama seperti yahoo dan google. Cara penerbitan yang berkesan ialah dengan membayar walaupun sedikit, tapi laman web ini boleh cepat memasuki ke mesin pencari dan dikenal oleh pengunjung.

f. *Pemeliharaan Website*

Guna mendukung kesinambungan laman web sesuai keinginan setiap saat perlu dilakukan penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar. Tanpa penyelenggaraan yang baik situs menjadi terlihat membosankan atau monoton. Penyelenggaraan laman web boleh dijalankan mengikuti tempo sesuai seperti setiap hari atau secara berkala tergantung pada keperluan. Penyelenggaraan setiap saat biasanya oleh situs berita, penyedia artikel, sekumpulan orang, atau instansi pemerintah. Sedangkan penyelenggaraan berkala biasanya digunakan untuk situs jualan.



Gambar 1. Rangkaian Sistem

Hypertext Preprocessing (PHP)

Wahyu (2017) memaparkan bahwa *PHP* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu *website* dinamis. Betha Sidik (2014) menyatakan bahwa *PHP* adalah kependekan dari *PHP: Hyper Text Preprocessor* (rekursif, mengikuti gaya penamaan di*nix), merupakan bahasa utama *script server-side* yang disisipkan pada *html* yang dijalankan di *server*, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi *desktop*. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan *PHP* adalah bahasa pemrograman *server-side* yang digunakan untuk membuat aplikasi *website* yang dinamis.

Unified Modeling Language (UML)

Unified modeling language (UML) ialah salah satu standar bahasa yang digunakan secara meluas dalam industri untuk mendefinisikan keperluan, membuat analisis dan bentuk serta, menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasikan. Objek *UML* ialah bahasa visual untuk memodelkan dan berkomunikasi tentang sistem menggunakan diagram dan teks pendukung. *UML* muncul karena adanya keperluan untuk pemodelan visual untuk menentukan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. *UML* hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan *UML* tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya *UML* paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Shalahudin, 2014).

Diagram *UML* dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Susunan diagram merupakan kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis sistem yang di variasikan.
2. *Behavior* diagram merupakan kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan tingkah laku sistem atau perubahan yang berlaku dalam suatu sistem.
3. *Interaction* diagram ialah himpunan diagram yang digunakan untuk dapat menggambarkan interaksi sistem dengan sistem lain dan interaksi antar subsistem dalam sistem.

Database

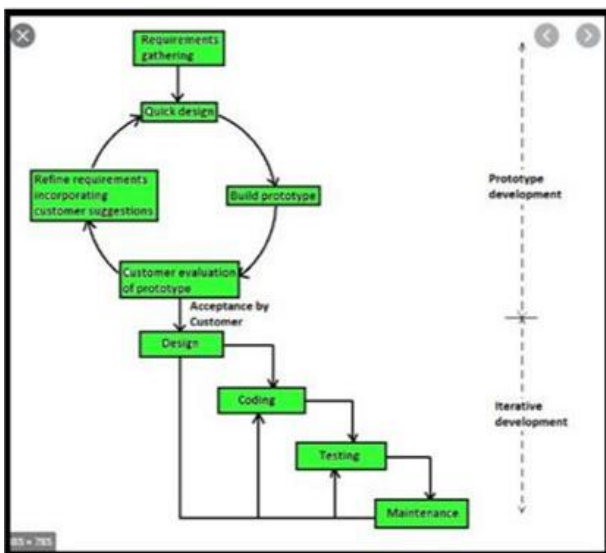
Mandar (2017) menjelaskan bahwa *database* atau basis data ialah suatu data yang bersambung yang di simpan bersama pada media.

MySQL

Sudaryono (2013) menjelaskan bahwa MySQL (*my structure query language*) adalah salah satu *database management system* (DBMS) dari sekian banyak DBMS. MySQL berfungsi untuk mengolah *database* yang bersifat *open source* sehingga bisa digunakan secara gratis.

Prototype

Afrina (2012) menjelaskan bahwa *prototype* merupakan metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai. Simarmata (2010) mengatakan bahwa *prototype* ialah produk yang mengekspresikan *logical* ataupun *physical interface* diluar yang di paparkan. *User* memiliki potensi yang menggunakan *prototype* dan tersedia pendapat untuk kelompok pembangunan sebelum pengembangan dengan bertipe besar dimulai. Dengan melakukan pendekatan ini, *user* dan anggota pengembangan dapat mengklarifikasikan keperluan dan interpretasi masyarakat.



Gambar 2. Model Diagram Prototype

Dasar Hukum Si Cantik Cloud

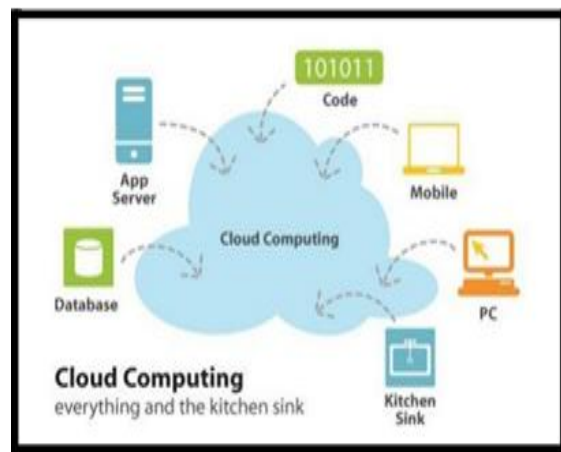
Si Cantik adalah kependekan dari Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk sebuah sistem *cloud* yang boleh di akses oleh pemerintah secara gratis. Si Cantik sendiri adalah aplikasi berbasis web yang tersusun dengan *online single submission* (OSS) untuk perijinan berusaha maupun layanan lain yang dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP). Dasar Hukum Si Cantik *Cloud*:

1. IMPRESS No.3 Tahun 2003 yang berbunyi “Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang menggunakan elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan *public* secara efektif dan efisien”.
2. Aturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang terselenggaranya perizinan dan bukan perizinan oleh PTSP wajib mengikuti pelayanan secara elektronik (PSE). Terikat PTSP wilayah di paparkan dalam Permendagri Nomor 138 Tahun 2017.
3. Si Cantik *cloud* mendukung perkembangan *online single submission* (OSS) untuk wilayah sesuai Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha.

Cloud Computing

Layanan *cloud* ini bisa diakses kapan saja, dimana saja dan dapat langsung terhubung jika terkoneksi dengan internet. Dengan layanan ini pelanggan bisa membeli atau berlangganan layanan sesuai dengan yang di butuhkan. Dengan kata lain, jika suatu hari terjadi peningkatan penggunaan pelanggan dapat menambah paket layanan dan jika suatu hari kebutuhan menurun pelanggan juga dapat menurunkan paket pelanggannya. Hal ini lebih menghemat biaya pengeluaran pelanggan. Tentu saja yang di utungkan adalah pelanggan, mereka tidak perlu berinvestasi secara berlebihan seperti harus membeli *hardware*, *license*, melakukan *development*, *deployment*, dan *maintenance* namun semua dilakukan oleh penyedia layanan *cloud computing*. Layanan ini juga sangat cocok untuk UKM (usaha kecil dan menengah) yang biasanya tidak mempunyai biaya IT yang terlalu besar, dengan biaya yang mereka miliki mereka sudah bisa menikmati sebuah layanan yang setara dengan perusahaan besar.



Gambar 3. Cloud Computing

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan perhitungan dengan kaidah studi kasus. Arikunto (2012) menyatakan bahwa kajian kasus ialah kajian yang intensif, terperinci dan mendalam tentang fenomena atau gejala. Untuk lebih memahami proses penyediaan informasi di laman *web* pemerintahan, metode kajian kasus dianggap lebih sesuai.

Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel dependen dan independen. Variabel dependen (terikat) yaitu sistem pelayanan perizinan tenaga kesehatan. Variabel independen (bebas) yaitu sistem pelayanan Si Cantik.

- a. Tenaga kesehatan : setiap orang yang mengabdikan diri di bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan
- b. Si Cantik: kependekan dari aplikasi Layanan Perizinan Terpadu Cerdas untuk masyarakat berupa sistem *cloud* yang dapat digunakan oleh instansi pemerintah secara gratis. Si Cantik adalah aplikasi berbasis web yang tersusun dengan *online single submission (OSS)* untuk perizinan berusaha maupun dan layanan lainnya yang dilaksanakan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna layanan Si Cantik Kabupaten Karimun. Sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai tenaga kesehatan yang sudah terdaftar pada DPMPTSP Kabupaten Karimun.

Penelitian ini bersifat kualitatif, peneliti hanya berfokus pada satu objek penelitian saja yaitu proses pelayanan perizinan tenaga kesehatan untuk integrasi *database* tenaga kesehatan sebagai objek utamanya. Sedangkan untuk sampelnya adalah hasil laporan dan data data dari sistem pelayanan perizinan yang terdapat pada DPMPTSP Kabupaten Karimun.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan atau objek dari penelitian untuk mendapatkan data secara relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mencari, mengumpulkan data, serta mengolah informasi yang diperlukan yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan suatu teknik pengumpulan data dengan wawancara sepihak kepada salah satu operator bagian pelayanan perizinan *online* pada Kantor DPMPTSP Kabupaten Karimun. Wawancara ini dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban berdasarkan pertanyaan yang dikemukakan. Hasil wawancara ini berguna untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembangunan sistem. Adapun pedoman wawancara berisikan tentang:

- Standar operasional prosedur kegiatan pelayanan perizinan.
- Alur proses permohonan perizinan sampai terbit surat izin.
- Interaksi anantara unit kerja dalam kegiatan pembuatan surat izin.

2. Pengumpulan Data Langsung (Observasi)

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dan pencatatan tentang arus dokumen serta prosedur sistem yang berjalan. Peneliti dapat melakukan kegiatan pengamatan secara langsung tentang cara atau proses pelayanan perizinan pada DPMPTSP Kabupaten Karimun. Hasil yang dicapai adalah melihat proses perizinan dan segala kegiatan atau mencari data yang diperlukan untuk penelitian.

Metode Pengembangan Sistem

Secara garis besar, langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall* yang meliputi: tahap analisis, tahap desain, tahap pengkodean, tahap pengujian, dan tahap *supporting*. Terdapat 5 tahap yang perlu dilalui oleh sebuah sistem pembangunannya apabila menggunakan pelaksanaan kaidah perkembangan *waterfall*. Berikut adalah lima tahap yang harus dilalui oleh perkembangan sistem:

1. Tahapan Analisis

Tahap analisis merujuk pada fenomena serta masalah yang berlaku dan mengapa suatu aplikasi itu sangat penting dibuat dalam mengatasi masalah atau fenomena tersebut. Keahlian analisis bukan saja dikenakan pada *programmer*, tetapi juga boleh dikenakan kepada ahli ekonomi dan sosial politik.

2. Tahapan Desain

Tahap seterusnya ialah membuat bentuk dari sebuah sistem. Pada tahap ini, bukan hanya desain *interface* sistemnya saja yang di bangun tetapi juga dikembangkan bentuk dari aliran sistem tersebut, sehingga bagaimana satu sistem itu boleh berfungsi dari tampilan awal, fungsi tombol, hingga keluaran yang dihasilkan nanti.

3. Tahapan Pengkodean

Pengkodean merupakan langkah yang harus dilakukan oleh mereka yang memahami bahasa pemrograman. Untuk menjalankan bentuk sistem yang telah dibuat maka kode dan *script* dimasukkan

ke dalam bentuk sistem tersebut agar kelak perancangan sistem dapat berjalan dengan lancar dan juga baik.

4. Tahapan Pengujian

Setelah sistem selesai pengkodean, sistem diuji sebelum digunakan oleh pengguna. Dalam pengujian, dilihat apakah sistem dapat berfungsi dengan baik paparan antarmuka seperti apa yang di harapkan dan segala fungsinya dapat diakses dengan baik dan lancar.

5. Tahapan Supporting

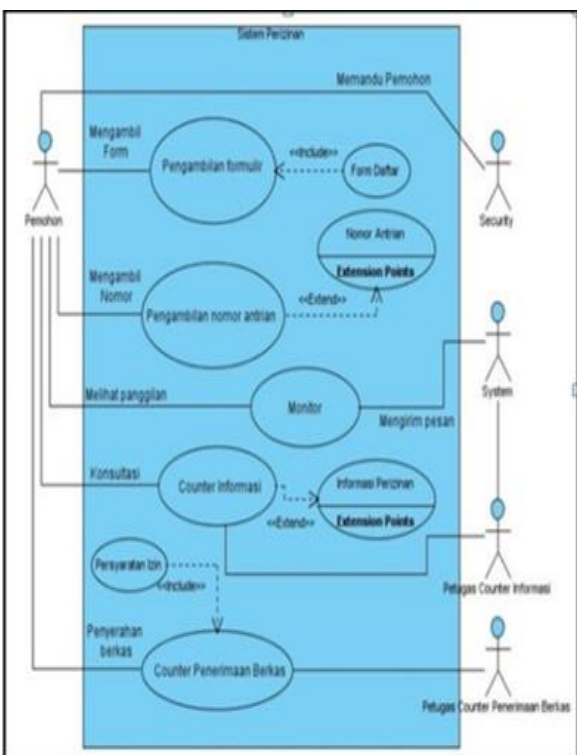
Tahap pendukung merujuk pada fitur terbaru dari sebuah sistem yang kemungkinan rusak, perbaikan sistem yang rusak, serta penambahan fitur baru pada sistem tersebut. Tahap pendukung sangat di tentukan oleh keperluan pengguna.

Analisa dan Perancangan

Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan memberikan gambaran dokumentasi dari system yang sedang berjalan di instansi dengan menggunakan beberapa cara yaitu: *use case*, *scenario*, *activity*, dan *sequence*. Untuk merancang sebuah sistem yang berjalan pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Visual Paradigm for UML Enterprise Editions*.

a. *Use Case Diagram* yang Berjalan

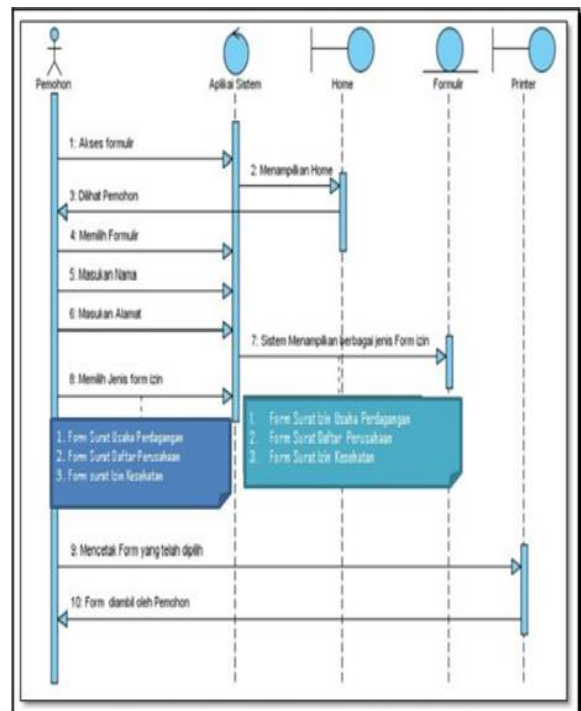


Gambar 4. Use Case Diagram Sistem Perizinan yang Berjalan

Dari gambar 4 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada system yang berjalan ini berisi prosedur-prosedur membuat gambar sistem untuk mengajukan perizinan gambar yang dibuat meliputi pemohon *security*, pengambilan *form*, pengambilan nomor antrian, melihat panggilan melalui *monitor*, *counter* informasi, petugas *counter* informasi, *counter* penerimaan berkas atau persyaratan.
2. Dan petugas counter penerimaan ini dari system perizinan ini pemohon mengumpulkan atau menyerahkan berkas persyaratan pada petugas *counter* maka ini sudah mencakup sistem pelayanan yang ada pada DPMPTSP Kabupaten Karimun hingga proses perizinannya jadi.

b. *Sequence Diagram*

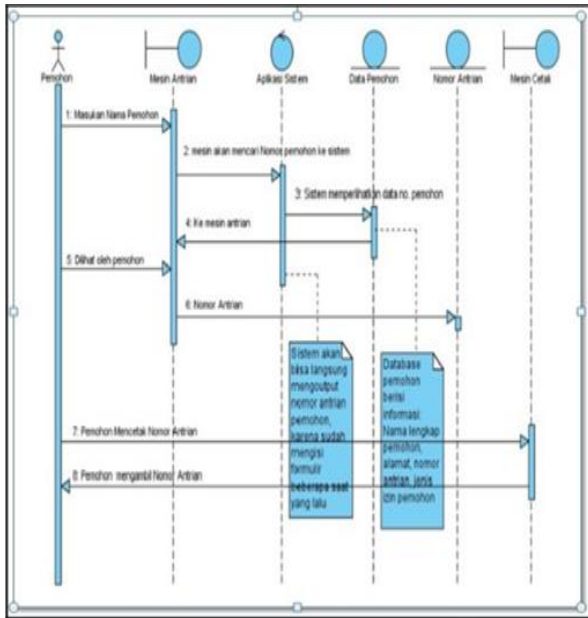


Gambar 5. Sequence Diagram Pengambilan Formulir

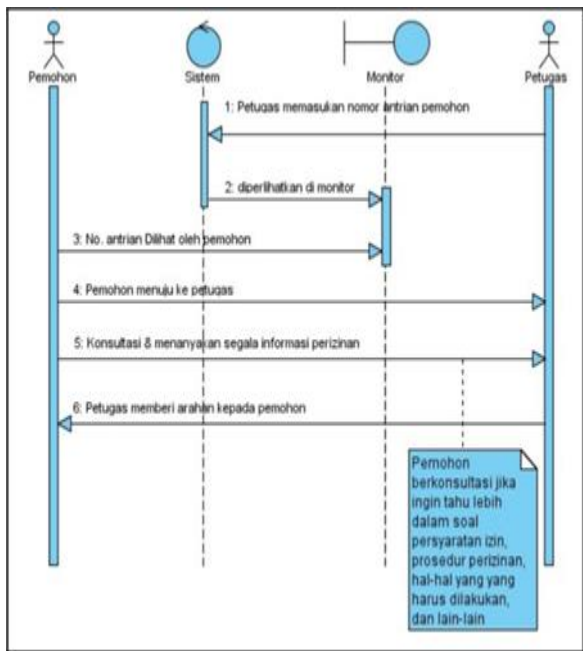
Dari gambar 4 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Membuat gambar pengambilan formulir sebelum mengajukan perizinan diantaranya ada gambar pemohon, aplikasi sistem *home*, formulir, dan juga *printer*.
2. Pemohon yang ingin mengambil *form*, pertama mengisi formulir dan membuka.
3. Pemohon yang ingin mengambil *form*, pertama harus mengisi *form* dan membuka persyaratan di komputer sistem serta mengakses aplikasi perizinan. Jika sudah mendaftarkan *form* otomatis terbuat dan terlampir, ada berbagai jenis *form* dan

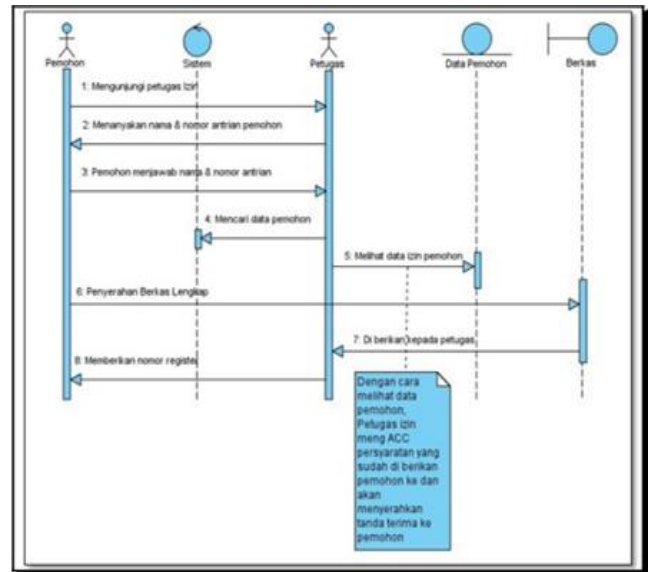
persyaratan yang sudah disediakan. Jika sudah pemohon akan mencetak *form* melalui *computer* sesuai yang sudah diatur oleh sistem, kemudian mencetak dengan *printer*, pemohon cek kembali formnya kemudian mengambil formnya.



Gambar 6. Sequence Diagram Pengambilan Nomor Antrian

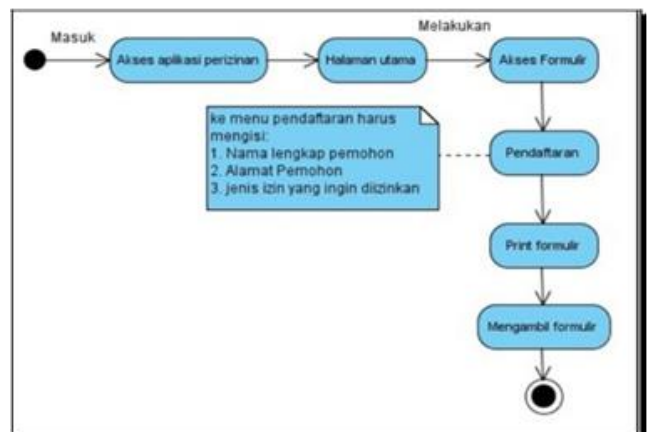


Gambar 7. Sequence Diagram Counter Informasi

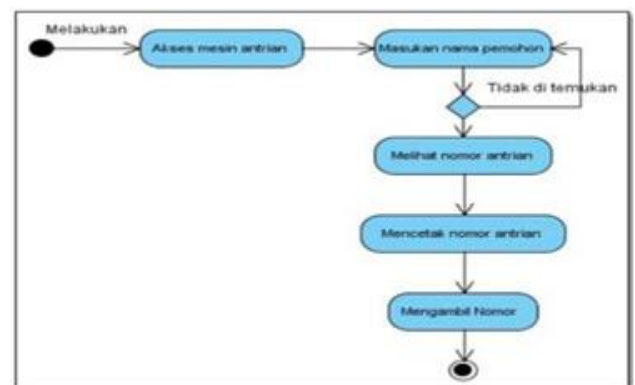


Gambar 7. Sequence Diagram Counter Penerimaan Berkas

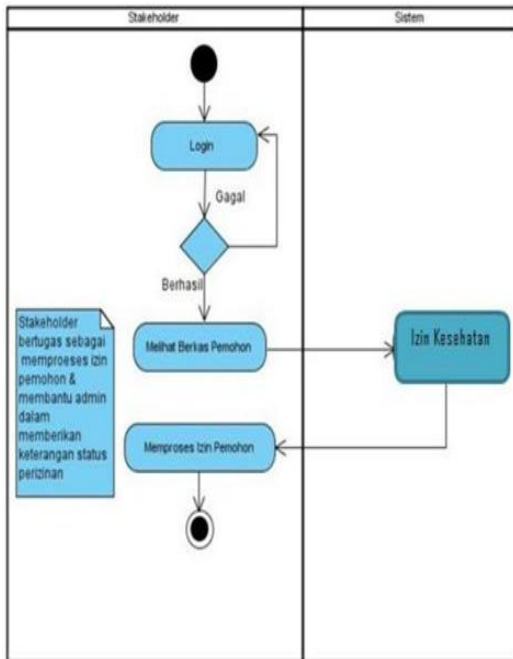
d. Activity Diagram



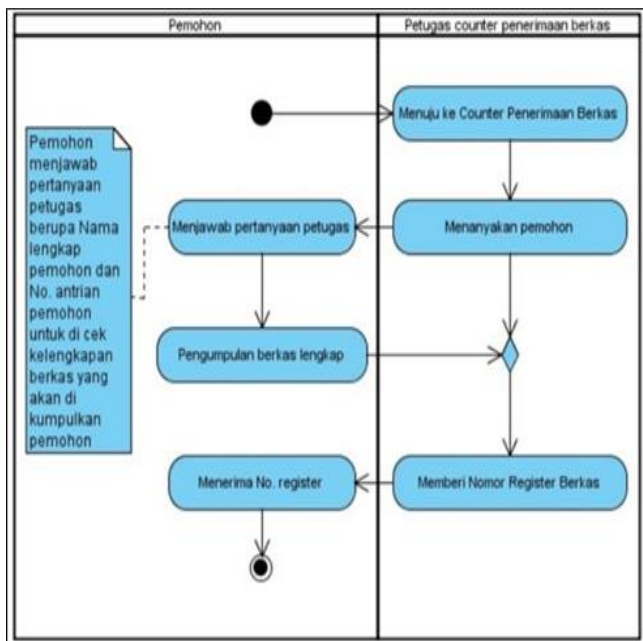
Gambar 8. Activity Diagram Pengambilan Form



Gambar 9. Activity Diagram Pengambilan Nomor Antrian



Gambar 10. Activity Diagram Counter Informasi



Gambar 11. Activity Diagram Counter Penerimaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada system pelayanan perizinan di DPMPTSP Kabupaten Karimun, maka didapat kesimpulan, yaitu:

1. Sistem proses pelayanan perizinan tenaga kesehatan melalui aplikasi Si Cantik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu

Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun melalui beberapa tahap yaitu:

- Membuka tampilan halaman portal perizinan *website* DPMPTSP Karimun.
- Registrasi aplikasi Si Cantik *cloud* dengan mengunjungi <http://SiCantiku.layanan.go.id>, pelamar melakukan registrasi dengan mengklik tulisan “**Registrasi Pemohon**”.
- Isi *form* data *user*, data yang harus di isi adalah: *username* yang digunakan untuk masuk ke *login* aplikasi Si Cantik. Nama pemohon sesuai KTP. Email pelamar aktif. Instansi sasarannya adalah Kabupaten Karimun.
- Mengisi formulir *user* identity, data yang harus diisi adalah: jenis Identitas yang digunakan berdasarkan kartu tanda penduduk (KTP), surat izin mengemudi (SIM) atau berdasarkan *Passport*. Upload salinan identitas pemohon.
- Mengisi *form* identitas *user* yaitu mengisi *form* kontak & alamat.
- Mengisi *form* kontak & alamat.
- Form registrasi selesai.
- Verifikasi Akun Si Cantik *cloud*
 - (a) *Username* dan *password*
 - (b) Pemberitahuan *username* dan *password* dan *login*
 - (c) Permohonan izin di Aplikasi Si Cantik *cloud*
 - (d) Layanan pemohon
 - (e) Layanan Data pemohon
 - (f) Proses pengajuan

2. Keunggulan dan kelemahan aplikasi Si Cantik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun yaitu:

- a. Keunggulan aplikasi Si Cantik *cloud*:
 - Mudah (*user friendly*), aplikasi Si Cantik *cloud* adalah *platform* aplikasi perizinan terpadu berbasis *cloud* yang dapat digunakan kapan saja;
 - Fleksibel dan dinamis, Aplikasi Si Cantik *cloud* dapat dikonfigurasi sesuai dengan SOP pelayanan perizinan maupun non-perizinan di K/L/D;
 - *Cloud based & maintenance free*, tidak perlu menyediakan *domain*, *server*, *hosting* dan/atau data *center*;
 - Infrastruktur dan keamanan, layanan aplikasi Si Cantik disediakan dan dikelola oleh Kementerian Kominfo.
 - Menghilangkan tatap muka;
 - Mempercepat dan mempermudah Proses Perizinan; dan
 - Efisien, Transparan, Akuntabel.

- b. Kelemahan aplikasi Si Cantik *cloud*:
- Tergantung pada koneksi internet
 - Data rawan hilang
 - Kurangnya pemahaman *user*
 - Sistem *backup* buruk

SARAN

Saran pada penelitian ini adalah:

1. Agar DPMPTSP Kabupaten Karimun selalu melakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai aplikasi pelayanan perizinan *online* yang dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan perizinan.
2. Perlu perbaikan jaringan yang cepat karena pada aplikasi *online* masih terdapat gangguan dimana instansi belum terdaftar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A.N. (2011). *Jogo PHP & MYSQL*. Bekasi: Dunia Komputer.
- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Penerbit: Andi.
- Andri, K. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bos, Wes. (2014). *Sublime Text Power User*. Hamilton: O'Reilly.
- D.Melia. (2012). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Penunjang Pendidikan di SMP Muhammadiyah Jeruk Legi-Cilacap*. Jurnal Telematika Vol 5 No 1.
- Dana, A., dan Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta [ID]: Andi.
- Darantha, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dzulfikar, M.A. (2015). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal. (Doctoral dissertation Universitas Negeri Semarang)*.
- Ernawati, H.D. (2011). *Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran Sekolah pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rambang Berbasis Web*. *Speed-Sentra Penelitian Engineering and Edukasi*, 2011, 4.4.
- Farell, G., Saputra, H.K., dan Novid, I. (2008). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik UNP)*. *Jurnal Teknologi Informatika dan Pendidikan*. 11(2). 55-62.
- Fathansyah. (2007). *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Firdaus. (2007). *PHP & MYSQL dengan Dreamweaver*. Palembang: Maxikom.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indraswuri, I.D., dan Sukadi. (2013). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksanaan Teknis Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar (UPT TK dan SD) Kecamatan Kebonagung*. *Speed-Sentra Penelitian Engineering and Edukasi*, 7(3).
- James, S. Hall. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. (1988). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Buku Satu Konsep Dasar dan Komponen, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. (2001). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- Juneadi, D. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem Pembayaran SPP Siswa SMAN 1 Sidareja*. Naskah Publikasi, AMIKOM. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul.(2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kelompok Bermain Melati. (2018). *Dokumen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Non Formal Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Kholiq, L. S. (2016). *Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran Spp Berbasis Web Dan SMS Gateway*. *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika*, 5(3).
- Ladjamudin, A.B.B. (2008). *Konsep Sistem Informasi*. Jakarta: STMIK Muhammadiyah Jakarta.
- Ladjamudin, A.B.B. (2009). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Logkutoy, John. J. (1986). *Pengenalan Komputer*. Mutiara Sumber Widya. 315.
- Mc Leod Jr, R. (1995). *Sistem Informasi Manajemen Jilid II*. PT. Prehalindo, Jakarta.

- Murdick, R. (1993). *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nugroho, Adi. (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Yogyakarta: Informatika.
- Nugroho, Bunafit. (2008). *Latihan Membuat Aplikasi PHP dan MYSQL dengan Dreamweaver MX (6, 7, 2004) dan 8*. Cetakan ke-1 Jogjakarta: Gava Media.
- Rizky, Soetam. (2011). *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rochman, A., Sidik, A., dan Nazahah, N. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasisi Web di SMK Al-Amanah*. Jurnal Sisfotek Global, 8(1).
- Rosa, A.S., dan Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sibero, Alexander. F.K. (2013). *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Utama, Y. (2011). *Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya*. Jurnal Sistem Informasi. 3(2).
- Warren, Reeve, dan Fass. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wing, W.W. (1994). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuda, Farah. M. (2018). *Aplikasi Pendaftaran Murid Baru TKS Nurul Iman Kecamatan Meral Menggunakan Visual Basic 6.0 dan MYSQL*. (Doctoral disseration, Universitas Karimun).
- Yuhefizar. (2008). *Database Management Menggunakan Microsoft Access*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.